

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Pada akhirnya, dinamika yang terjadi antara Tiongkok dan aliansi AUKUS di kawasan Indo-Pasifik menciptakan *balance of threat* dalam tatanan keamanan kawasan. Kedua pihak ini didorong oleh persepsi ancaman satu sama lain yang semakin meningkat. Membuat Tiongkok dan juga AUKUS mengambillangkah strategis untuk memperkuat posisi mereka masing-masing. Tidak hanya kedua aktor ini, negara besar di Indo-Pasifik lainnya seperti Indonesia, Jepang, dan juga India juga melakukan hal yang serupa dalam mempertahankan kepentingan nasional mereka, dilihat dari pembahasan sebelumnya masing-masing negara tersebut memperkuat lingkup domestik dan juga pertahanan mereka. Kembali kepada rivalitas Tiongkok dan AUKUS, Tiongkok memandang AUKUS sebagai upaya untuk menahan lonjakan modernisasi militer pertahanan Tiongkok yang mana dianggap mengancam kepentingan nasional Tiongkok. Hasil dari pandangan ini membuat Tiongkok memberikan respon dengan mempercepat modernisasi militer mereka dan mencari dukungan lebih dengan memperkuat aliansi mereka dengan Rusia. Dilain sisi, anggota dari aliansi AUKUS yaitu, Australia, Amerika Serikat, dan Inggris juga melihat kebangkitan Tiongkok sebagai sebuah ancaman terhadap tatanan keamanan kawasan. Kegiatan saling tuduh atas sebuah ancaman antara kedua aktor ini menciptakan sebuah lingkaran setan yang memperkeruh suasana dan menghasilkan dilema keamanan di Indo-pasifik. Persaingan geopolitik kedua aktor ini menciptakan fenomena yang merubah stabilitas keamanan kawasan Indo-

pasifik dan mengurangi rasa aman bagi negara-negara di Indo-Pasifik yang rata-rata sudah meningkatkan kekuatan militer mereka masing-masing.

## 5.2 Rekomendasi

Peneliti merekomendasikan kepada pemerintah Indonesia untuk lebih peka dan berjaga-jaga dengan apa yang terjadi di kawasan Indo-Pasifik ini, terkhusus dalam aspek keamanannya. Peneliti menyarankan agar Indonesia dapat memperkuat perannya di kawasan Indo-Pasifik ini sebagai jembatan diplomatik yang sesuai dengan kebijakan luar negeri Indonesia yaitu bebas aktif. Selain itu Indonesia dapat menjadi kepala atas respon yang terjadi antara rivalitas Tiongkok dan AUKUS ini bagi negara-negara ASEAN. Lalu, peneliti juga merekomendasikan untuk Indonesia dapat meningkatkan kapabilitas pertahanannya secara terukur. Melihat apa yang sudah terjadi di kawasan Indo-Pasifik, Indonesia seharusnya bisa melakukan pencegahan konflik di wilayah perairan strategis Indonesia sendiri, penguatan persenjataan ini juga diharapkan tidak menghasilkan keadaan dilema keamanan yang semakin memburuk. Peneliti juga merekomendasikan untuk aliansi AUKUS agar meningkatkan transparansi aktivitasnya guna mengurangi kecurigaan yang dapat membuat *security dilemma* dan *balance of threat* di Indo-Pasifik semakin parah. Untuk Tiongkok, peneliti juga merekomendasikan untuk menghindari provokasi militer yang agresif di Indo-Pasifik guna mengurangi ketegangan di Kawasan.